

BAB IV

KESIMPULAN, SARAN*SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Keadilan sosial Islam, sebagaimana yang tercantum didalam Al qur'an maupun hadits, telah mencakup segala aspek kehidupan manusia. Al qur'an selalu mengingatkan kepada manusia agar selalu sadar terhadap kewajibannya serta hak-haknya yang harus diterima. Dengan demikian mereka akan mendapatkan keharmonisan hidup dan akan mendapatkan kesentosaan di dunia dan akherat.

Dari keseluruhan uraian diatas dapatlah penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Keadilan sosial menjamin para individu dalam bermasyarakat untuk melaksanakan hak dan kewajibannya dalam mewujudkan kehidupan yang sejahtera.
2. Ajaran Islam yang bersumber pada Al qur'an dan hadits memberi hak kepada kaum wanita sesuai dengan naluri kemanusiaannya, sebagaimana hak kaum laki-laki, diantaranya yaitu, hak untuk hidup, hak kemerdekaan menentukan kehendak, hak menuntut ilmu, hak untuk mendapatkan kehormatan diri, hak untuk memiliki dan lain-lain.
3. Islam juga memberi pertolongan kepada para hamba atas penderitaannya menghadapi tuan-tuannya yang selalu bertindak tegas dan kejam. Pertolongan tersebut antara lain yaitu, memberi hak kepada budak/ hamba untuk memerdekakan diri dengan menebusnya, menganjurkan ke-

pada tuan-tuan penguasa, untuk memperlakukannya dengan baik, membolehkan seorang merdeka mengawini budak / hamba, bilaman seorang yang merdeka melakukan tindak pidana, (membunuh dengan tidak sengaja), hukumannya bisa diganti dengan memerdekakan hamba dan membayar denda kepada para ahli waris yang meninggal. Dengan cara-cara itulah Islam berusaha mengatasi masalah hamba, sehingga lama-kelamaan jumlah hambainini akan berkurang.

4. Islam memberikan kebebasan kepada seseorang untuk memiliki harta benda, pemilikan harta benda itu juga mendapatkan perlindungan dari hukum syari'at. Disamping itu Islam juga memberikan jalan untuk mencari harta yang halal, dan melarang bagi individu-individu mencari harta yang haram, yaitu yang merugikan pihak lain, seperti menipu, mencuri merampok, riba dalam segala bentuk, judi, dan lain-lain. Dari harta yang mereka miliki itu, Islam menganjurkan untuk mengeluarkan zakat, memberi pertolongan kepada fakir-miskin serta kepada individu lain yang memerlukan pertolongan, ataupun demi kepentingan umum. Kesemuanya itu adalah amal baik sebagai realisasi sosial, rasa kasih-sayang, gotong royong untuk mewujudkan cita-cita masyarakat yang adil dan makmur.

Dengan terlaksananya konsepsi Islam ini maka persatuan individu dalam masyarakat, gotong royong, kasih sayang antar individu terbina dengan baik untuk meraih kemaslahatan ummat, sehingga masyarakat bisa berdiri dengan kokoh, cita-cita kemakmuran dan kesejahteraan akan tercapai.

B. Saran-saran

Dengan selesainya tulisan ini bukan berarti selesai pula pengkajian dan penggalian terhadap nilai-nilai keadilan sosial Islam. Tulisan ini baru merupakan langkah awal dalam mengkajinya, dan hanya sebagian kecil dari bagian-bagian keadilan sosial Islam. Sedang cabang-cabang yang lain masih banyak. Hanya inilah yang penulis coba uraikan, maka dalam hal ini penulis mengajukan saran-saran kepada para pembaca yang perlu diperhatikan demi terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur serta sejahtera.

1. Bagi pembaca yang ingin mengkaji masalah keadilan sosial Islam lebih mendalam, maka tulisan ini dapat dijadikan titik tolak untuk mengadakan pembahasan lebih lanjut dengan melacak sumber-sumber yang ada.
2. Keadilan sosial Islam sangat tepat diterapkannya dalam masyarakat, sebab dalam keadilan sosial Islam setiap perbuatan individu akan dipertanggungjawabkan di dunia maupun di akherat. Untuk itu perlulah kita ini memformulasikannya dalam masyarakat.
3. Berkenaan dengan membenjirnya teori-teori ilmu pengetahuan serta menyebarnya pengaruh-pengaruh ideologi-ideologi Barat, maka hendaklah kaum muslimin waspada dan hendaklah berpegang dan menggali ilmu pengetahuan Islam yang bersumber dari syariat agama.

D. Penutup

Dengan mengucap, puji syukur kehadiran Illahi Robbi atas hidayah dan taufiq-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga salam dan sejahtera tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw. sebagai penuntun ummat menuju jalan yang diridhoi Tuhan.

Penulis tak lupa menyampaikan beribu-ribu terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin, seandainya tidak ada hidayah Allah serta bantuan-bantuan dari Bapak-bapak Dosen, rekan-rekan, penulis tidak akan bisa berbuat dalam pembuatan skripsi ini. Demikian juga penulis sampaikan beribu-ribu terima kasih kepada yang terhormat Bapak Drs. H. M. Yasir Masyhud, yang dengan ikhlas membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik beliau ini diterima oleh Allah swt. dan dianugerahi pahala yang setimpal.

Sebetulnya apa yang kami bahas ini, boleh dikatakan belum berarti, akan tetapi walaupun demikian, kami sudah ikut mencoba memberikan sedikit sumbangan ilmu pengetahuan yang ada pada kami, guna tersiarnya ajaran-ajaran Islam dalam masyarakat luas pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca yang budiman.

Akhirnya dengan memanjatkan permohonan kehadiran Allah swt., akan taufiq, hidayah serta rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa pula penulis memohon perlindungan-Nya dari kesalahan.